

Eksternalitas

The image features a 3D graphic of a rising arrow. The arrow's shaft is a thick, wavy ribbon that starts with a wave-like pattern on the left and then rises sharply to the right. The arrowhead is a dark, textured shape pointing towards the top right. The background is a blue grid with a vertical axis on the right side, marked with numbers from 1 to 19. The overall aesthetic is modern and technical.



Kelompok 4



- ❖ Opissen Yudisyus
- ❖ Muhammad Nur Syamsi
- ❖ Dessy yana Enra Sari

Pengertian Eksternalitas

- ❖ Eksternalitas adalah Keterkaitan suatu kegiatan dengan kegiatan lain yang tidak melalui mekanisme pasar
- ❖ Secara umum dapat dikatakan bahwa eksternalitas adalah suatu efek samping dari suatu tindakan pihak tertentu terhadap pihak lain, baik dampak yang menguntungkan maupun yang merugikan

Dampak Eksternalitas

- ❖ Eksternalitas Negatif adalah dampak yang merugikan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang dirugikan
- ❖ Eksternalitas Positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan suatu pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan

Karakteristik Barang Publik Murni

1. Penggunaannya tidak bersaing (Nonrivalry)

Satu orang dapat meningkatkan kepuasannya dari barang ini tanpa mengurangi kepuasan orang lain yang juga menikmatinya dalam waktu bersamaan. Misalnya Jalan raya yang tidak padat lalu lintasnya

Karakteristik Barang Publik Murni

2. Tidak dapat diterapkan prinsip pengecualian (Non Excludability)

Bila Barang publik sudah tersedia, maka setiap orang dapat memanfaatkannya tanpa ada pengecualian. Misalnya dalam kasus prasarana Jalan. Kecuali jalan Tol

Berapa, Siapa, yang Menyediakan Barang Publik ?

- ❖ Salah satu kewajiban Pemerintah menyediakan barang dan jasa yang tidak dapat dihasilkan oleh pihak swasta.
- ❖ Masalahnya adalah seberapa besar pemerintah harus menyediakan barang publik, karena keterbatasan kemampuan anggaran pemerintah. Penyediaan dalam jumlah yang terlalu besar akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber-sumber ekonomi, sebaliknya penyediaan yang terlalu sedikit akan menimbulkan ketidakpuasan masyarakat



Teori Penyediaan Barang Publik



- ❖ Teori Pigou
- ❖ Teori Bowen
- ❖ Teori Erick Lindahl
- ❖ Teori Samuelson
- ❖ Teori Anggaran

Teori Penyediaan Barang Publik

❖ Teori Pigou

Pigou berpendapat bahwa penyediaan barang publik akan memberi manfaat (Utility) bagi masyarakat sebaliknya pajak yang dikenakan akan menimbulkan ketidakpuasan masyarakat (disutility).


❖ Hal ini analog dengan fenomena Law of Deminishing Marginal Utility Returns. Misalnya pada kasus segelas air yang diberikan terus menerus kepada seseorang

Teori Pigou

- ❖ Secara teoritis, penyediaan barang publik akan optimal apabila kepuasan masyarakat yang diperolehnya sama dengan ketidakpuasan masyarakat dari pemungutan pajak
- ❖ Kelemahan Analisis ini adalah bahwa kepuasan dan ketidakpuasan merupakan sesuatu yang tidak dapat diukur secara kuantitatif karena analisisnya didasarkan pada rasa ketidakpuasan marginal masyarakat dalam membayar pajak dan rasa kepuasan marginal terhadap barang publik

Teori Bowen

- ❖ Bowen mengemukakan teori mengenai penyediaan barang publik dan didasarkan pada teori harga seperti dalam penentuan harga pada barang swasta
- ❖ Bowen mendefinisikan barang publik sebagai barang dimana pengecualian tidak dapat ditetapkan. Misal Pertahanan Nasional

- 
- ❖ Kelemahan Teori Bowen : karena menggunakan analisis permintaan dan penawaran. Yang menjadi masalah adalah karena pada barang publik tidak ada prinsip pengecualian sehingga masyarakat tidak mau mengemukakan kesenangan mereka akan barang tersebut

Teori Erick Lindahl

- ❖ Lindahl mengemukakan analisis yang mirip dengan teori yang dikemukakan oleh Bowen, hanya saja pembayaran masing-masing konsumen tidak dalam bentuk harga absolut akan menggunakan harga relatif yaitu persentase dari total pembiayaan pemerintah.
- ❖ Kelemahan Teori Lindahl karena teori ini hanya membahas mengenai barang publik tanpa membahas mengenai penyediaan barang swasta yang dihasilkan oleh sektor swasta

Teori Samuelson

- ❖ Samuelson mengemukakan teorinya dengan menggunakan pendekatan keseimbangan umum. Ia menyimpulkan, bahwa adanya barang publik tidak menghambat masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang optimal.

Kelemahan Teori Samuelson

- ❖ Analisis sangat tergantung pada tingkat kesejahteraan individu .
- ❖ Kurang Jelasnya penjelasan tercapainya kondisi pareto optimal
- ❖ Anggapan bahwa konsumen secara terus terang mengemukakan kesukaan mereka terhadap barang publik .
- ❖ Barang publik yang dibahas adalah barang yang mempunyai sifat kebersamaan yaitu barang publik yang dipakai konsumen dalam jumlah yang sama

Teori Anggaran

- ❖ Teori lain yang menerangkan mengenai penyediaan barang publik adalah teori alokasi barang publik melalui anggaran (budget). Teori ini didasarkan pada analisis dimana setiap orang membayar atas penggunaan barang publik dengan jumlah yang sama sesuai dengan sistem harga untuk barang swasta.
- ❖ Kelemahan : digunakannya kurva indifferens sebagai alat analisis

Kesimpulan

- ❖ Semua teori ekonomi mengenai penyediaan barang publik diatas secara konseptual sangat baik. Namun kurang bermanfaat untuk diterapkan dalam praktek. Oleh karena itu untuk mendapatkan penentuan jumlah barang publik perlu meminjam teori dalam ilmu politik yaitu pemungutan suara (Voting) yang dilakukan secara aklamasi dimana suatu program pemerintah akan dilaksanakan hanya apabila semua orang menyatakan setuju.



Thanks You